

Prakata

Jurnal Iktiologi Indonesia kembali menyapa anda pada volume 13 nomor 1 ini dengan berbagi hasil penelitian yang telah ditunaikan oleh para peneliti. Secara garis besar penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua kelompok berdasarkan tempat penelitian. Kelompok pertama melaksanakan di laboratorium dan ke dua di lapangan. Termasuk kelompok pertama adalah tulisan Lies Emmawati Hadie *et al.* yang mengetengahkan tentang bagaimana induk nila sri-kandi memperlihatkan efektivitas yang tinggi dalam perbenihan skala massal. Upaya untuk mencari pakan alternatif bagi ikan budi daya dilakukan oleh Suprayudi *et al.* yang mencobakan *distillers dried grain with solubles* (DDGS) jagung sebagai sumber protein nabati benih ikan gurame, dan oleh Siti Aslamyah dan Muh. Yusri Karim yang meneliti potensi cacing tanah sebagai pengganti tepung ikan. Masalah yang menjadi perhatian utama dalam budi daya adalah makanan karena mengambil sebagian besar biaya operasional, namun tidak kurang pentingnya juga masalah lingkungan sebagai faktor pendukung. Niklosamida adalah moluskisida yang

sering digunakan oleh petani untuk membasmi hama keong mas, padahal bahan ini sudah dilarang di Jepang karena dianggap toksik terhadap lingkungan akuatik. Eddy Surpriyono *et al.* menguji bagaimana toksisitasnya terhadap juwan ikan mas. Dalam budi daya keanekaan jenis ikan budi daya dirasa masih kurang. Muchlisin melakukan pengamatan di lapangan dan menemukan beberap jenis ikan yang potensial untuk dibudidayakan baik sebagai ikan konsumsi maupun sebagai ikan mas. Pengamatan lapangan lainnya dikemukakan oleh Asriyana dan La Sara tentang reproduksi ikan siro, Herliwati dan Rahman tentang sebagian aspek reproduksi ikan di Danau Bangkai pada musim kemarau, dan Latuconsina dan Ambo-Rappe tentang variabilitas harian komunitas ikan padang lamun. Satu tulisan dikemukakan oleh Meria Tirsia Gundo *et al.* tentang dimorfisme seksual dan mikroskopologi ovarium ikan, yang lebih menarik lagi adalah ikan yang diteliti termasuk ikan endemik yaitu ikan rono di Danau Poso.

Selamat membaca.